

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang jual beli es balok untuk konsumsi yang terjadi di Kota Semarang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa praktek jual beli es balok di Kota Semarang secara umum termasuk jual beli yang sah menurut hukum Islam karena telah memenuhi syarat dan rukun jual beli. Dalam praktek jual beli es balok melibatkan dua pihak yaitu penjual (pemilik depot-depot dan pengecer/penjual es balok) dan pembeli (pedagang kaki lima dan warung-warung makan yang menggunakan es balok sebagai bahan pendingin minuman). Dalam jual beli tersebut kedua belah pihak menggunakan kebiasaan dalam menyatakan kesepakatan dalam jual-beli es balok. Selain itu, es balok merupakan objek jual beli yang diperbolehkan menurut hukum Islam karena es balok telah memenuhi syarat-syarat sebagai *ma'qud alaih* (objek jual beli), yaitu: bahwa es balok merupakan objek yang suci; objek yang mempunyai manfaat yaitu sebagai pengawet ikan dan daging; objek yang dapat diserahkan secara langsung kepada pembeli; hak milik pabrik; dan objek yang sudah jelas zat, sifat, dan ukurannya.

2. Bahwa praktek jual beli es balok untuk konsumsi di Kota Semarang merupakan jual beli yang sah dan diperbolehkan karena hasil pemeriksaan penulis tidak serta merta bisa membuktikan bahwa es balok yang ada di Kota Semarang tercemari bakteri *E. Coli*, karena pencemaran itu bisa saja terjadi karena faktor kebersihan yang kurang terjaga. Selain itu pencemaran yang diakibatkan oleh bakteri *E. coli* tidak berdampak langsung pada kesehatan seseorang karena hal tersebut dapat dihindari apabila seseorang mempunyai sistem kekebalan tubuh yang kuat atau dalam kondisi tubuh yang sehat. Tidak adanya peraturan dari Balai besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Semarang yang menyatakan bahwa es balok dilarang untuk dikonsumsi.

B. Saran-saran

1. Pihak-pihak terkait dalam jual beli es balok dalam hal ini pemilik depot atau penjual es balok, pedagang kaki lima dan warung-warung makan yang menyediakan minuman dingin dengan es balok sebagai bahan pendinginnya hendaknya lebih memperhatikan kembali faktor kebersihan dan kesehatan dari es balok. Hal itu bertujuan agar es balok tersebut bisa terhindari dari pencemaran zat-zat atau bakteri yang berbahaya bagi kesehatan jika dikonsumsi oleh seseorang
2. Masyarakat hendaknya lebih selektif dalam memilih makanan atau minuman yang sehat atau aman jika dikonsumsi. Karena masyarakat sendiri yang dapat menilai apakah makanan atau

minuman itu bersih atau tidak, layak konsumsi atau tidak. Seperti halnya es balok, perlakuan es balok di depot- depot atau di warung- warung penyedia es balok sebagai bahan pendingin minuman yang kurang terjaga kebersihannya seharusnya bisa menjadi pertimbangan bagi masyarakat yang akan meminum minuman dingin dari es balok yang kurang terjaga kebersihannya tersebut. Maka dari itu makanan atau minuman yang mereka konsumsi harus dijaga kebersihannya, karena kebersihan makanan dan minuman yang mereka konsumsi berpengaruh terhadap kesehatan tubuhnya.

3. Pemerintah dalam hal ini dinas-dinas terkait hendaknya dapat bergerak cepat dalam memberikan kejelasan terhadap suatu makanan atau minuman yang dinyatakan sehat atau layak konsumsi dan tidak layak konsumsi seperti halnya dengan es balok. Hal ini sangat penting karena banyak masyarakat yang tidak tahu atau menyepelekan hal tersebut. padahal es balok yang benar-benar tercemari oleh zat-zat atau bakteri berbahaya dapat menyebabkan penyakit bagi orang yang mengkonsumsinya. Atas dasar itu hendaknya pemerintah mengeluarkan pernyataan atau peraturan yang menyatakan bahwa es balok itu layak dikonsumsi atau tidak, seperti halnya larangan terhadap pemakaian formalin atau bahan kimia berbahaya lainnya dalam makanan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan senantiasa kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis. Sehingga dengan kemampuan yang terbatas penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa menyampaikan banyak terima kasih kepada Dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam proses penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada beliau.

Penulis sadar, bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya diharapkan adanya kritikan dan saran inovatif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis memohon kepada Allah SWT, semoga karya ilmiah ini bermanfaat kepada pembaca pada umumnya, dan khususnya kepada penulis. Amin.